

**BUKU PEDOMAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**



**Disusun Oleh:
Tim Laboratorium**

**LABORATORIUM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2015/2016**

TIM PENYUSUN

Pengarah	:	Dr. Maftukhin, M.Ag.
Penanggung jawab	:	Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag.
Ketua	:	Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.
Anggota	:	1. Dr. H. Teguh, M.Ag. 2. Hj. Uswah Wardiana, M.Si. 3. Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag. 4. Dr. A. Rizqon Khamami, Lc., M.Ag. 5. Khalimatus Sa'diyah, M.Si.
Sekretariat	:	1. Isno, S.Kom., M.M. 2. Drs. Miftahul Huda 3. Indah Khusnul Masruroh, M.Ag. 4. Ikinta Winanto MP 5. Ulil Abshor, S.Th.I.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya buku “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Insitut Agama Islam Negeri Tulungagung. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan menuju dunia beradab dengan Islam.

PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa di IAIN Tulungagung, oleh karena itu kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tahunan dan oleh karena itu buku pedoman umum pelaksanaan PPL ini dihadirkan untuk menunjang keberlangsungan program ini selaras dengan rencana yang telah ditetapkan. Buku pedoman PPL ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL, visi, misi, dan tujuan PPL, pedoman penilaian, tata tertib pelaksanaan, jabaran tugas dan organisasi pelaksana PPL, tata cara pelaporan, serta beberapa form panduan untuk pelaksanaan dan laporan PPL.

Pedoman PPL ini disusun berdasarkan fenomena perkembangan zaman yang semakin dinamis dan kebutuhan perkembangannya yang mesti dilakukan. Pedoman PPL ini merupakan syarat acuan yang strategis dalam rangka merespon dinamika perkembangan masyarakat dan instansi /lembaga profesi akan kehadiran praktik mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Kami berharap pedoman PPL ini dapat berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaannya, baik kepada fakultas, Dosen Pendamping Lapangan (DPL), mahasiswa, maupun masyarakat atau lembaga/instansi yang ditempati sebagai lokasi PPL.

Terbitnya buku pedoman PPL ini berkat kerja keras tim penyusun yang didukung oleh kerja sama banyak pihak. Oleh karena itu kepada tim penyusun serta pihak lain yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman PPL Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung ini kami ucapkan banyak terima kasih. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari pengguna selalu kami nantikan. Akhirnya, semoga buku ini dapat membantu kelancaran pelaksanaan PPL sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Wallahu a'lam bi al-showab

Tulungagung, September 2015
Dekan,

Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag.
NIP. 197308042000121002

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Landasan Kegiatan.....	2
D. Tujuan.....	2
E. Tahap Pelaksanaan.....	2
F. Persyaratan Mengikuti PPL.....	3
BAB II ORGANISASI PELAKSANA PROGRAM	
A. Struktur Organisasi.....	4
B. Deskripsi Tugas.....	4
1. Dekan.....	4
2. Wakil Dekan.....	5
3. Laboratorium.....	5
4. Ketua Jurusan.....	6
5. Dosen Pendamping Lapangan (DPL).....	6
6. Pamong.....	7
BAB III TATA TERTIB PELAKSANAAN PPL	
A. Umum.....	8
B. Khusus.....	8
BAB IV ETIKA MAHASISWA	
A. Pengertian.....	10
B. Klasifikasi Sikap.....	10
C. Jabaran Sikap.....	10
BAB V JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR	
A. Bentuk Kegiatan.....	12
B. Pelaksanaan.....	13
C. Program Bimbingan.....	14
D. Pelaporan.....	15
E. Penilaian.....	16
BAB VI JURUSAN FILSAFAT AGAMA	
A. Bentuk Kegiatan.....	18
B. Pelaksanaan.....	19
C. Program Bimbingan.....	21
D. Penilaian Program Pengalaman Lapangan.....	22

E. Penyusunan Laporan	22
F. Penilaian Laporan	23

BAB VII JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

A. Bentuk Kegiatan.....	24
B. Ruang Lingkup.....	25
C. Visi, Misi dan Tujuan	25
D. Sasaran PPL.....	26
E. Manfaat.....	26
F. Target PPL.....	27
G. Strategi Pelaksanaan.....	27
H. Tahap Persiapan	28
I. Pelaporan	29
J. Pedoman Penilaian Peserta PPL	29
K. Pedoman Penyusunan Laporan Studi Kasus (<i>Case Study</i>)	30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Lampiran 1a	: Lembar Penilaian oleh DPL.....	a
Lampiran 1b	: Lembar Penilaian oleh Pamong	b
Lampiran 1c	: Jurnal Harian Mahasiswa	c
Lampiran 1d	: Cover Laporan	d
Lampiran 1e	: Lembar Pengesahan.....	e
Lampiran 1f	: Outline Penulisan Laporan	f

LAMPIRAN 2: JURUSAN FILSAFAT AGAMA

Lampiran 2a	: Lembar Penilaian oleh DPL.....	g
Lampiran 2b	: Lembar Penilaian oleh Pamong	h
Lampiran 2c	: Jurnal Harian Mahasiswa	i
Lampiran 2d	: Cover Laporan	j
Lampiran 2e	: Lembar Pengesahan.....	k

LAMPIRAN 3: JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

Lampiran 3a	: Lembar Penilaian oleh DPL.....	l
Lampiran 3b	: Lembar Penilaian oleh Pamong	m
Lampiran 3c	: Jurnal Harian Mahasiswa	n
Lampiran 3d	: Penilaian Penguasaan Materi Pembekalan.....	o
Lampiran 3e	: Blangko Perencanaan Program Kerja PPL	p
Lampiran 3f	: Cover Laporan	q
Lampiran 3g	: Lembar Persetujuan.....	r
Lampiran 3h	: Lembar Pengesahan.....	s
Lampiran 3i	: Outline Penulisan Laporan	t

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan Tri Dharma di dalam sebuah Perguruan Tinggi laksana “motor” yang menggerakkan mekanisme kerja yang mengarahkan perguruan tersebut kepada tujuan yang dikehendaki sehingga eksistensinya diakui. Terlebih lagi Dharma kedua yang berhubungan dengan penelitian yang merupakan tindak lanjut dari Dharma pembelajaran teoritis yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan.

Dharma penelitian ini dapat dijadikan medan realisasi teori-teori dan sekaligus menjadi motivator bagi mahasiswa untuk mengadakan terobosan-terobosan baru yang menjadi ciri *Insan Universiter*. Dengan demikian, peran mahasiswa sebagai *agent of change* bagi masyarakatnya, baik mikro maupun makro, menjadi nyata.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi terlibat langsung dalam membina intelektual mahasiswanya, baik secara teoritis maupun praktis berupa pengalaman lapangan. Sementara, sebuah jurusan, dalam struktur kelembagaan menempati peran penting dalam pembinaan ini sekaligus garda terdepan dalam pelaksanaan misi.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan bersosialisasi, berdialog, bernegosiasi, dan kemampuan hidup dalam toleransi.

Mengingat pentingnya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka perlu dibuat pedoman yang mengatur pelaksanaan PPL agar dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Tulungagung. Pedoman pelaksanaan PPL ini dibuat berkaitan dengan penjelasan mengenai untuk apa, siapa, dan bagaimana prosedur PPL itu dilaksanakan, sebagai syarat kurikuler bagi mahasiswa S1 yang mengikuti program ini.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan (tempat ibadah, masyarakat, organisasi keagamaan). Keegiatannya meliputi dialog lintas agama, melakukan penelitian sosial keagamaan, dan berperan aktif dalam menciptakan kehidupan beragama yang harmonis dan toleran.

C. Landasan Kegiatan

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78);
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158).
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2014 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
4. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71);
5. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
6. Peraturan Presiden RI No. 50 Tahun 2013 tentang Perubahan Status dari STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 120);
7. Peraturan Menteri Agama RI No. 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1457);

D. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Membangkitkan motivasi mahasiswa untuk mengadakan terobosan-terobosan baru guna menjawab berbagai tantangan zaman baik dalam bidang pendidikan/pengajaran maupun dalam bidang penelitian yang bersifat akademik maupun sosial kemasyarakatan;
3. Membentuk mahasiswa yang memiliki profesionalisme yang handal, baik secara teoritis maupun praktis.
4. Mengantarkan mahasiswa menjadi Tenaga pendidik dan peneliti (“Guru” yang meneliti atau “Peneliti” yang mengajar).
5. Memberikan wahana aplikasi keilmuan bagi mahasiswa
6. Memberikan pengalaman profesional mahasiswa sebagai calon pemikir, agen perubahan yang multikulturalis, pluralis, dan toleran.
7. Menjalin kerjasama dengan lembaga keagamaan dan kepercayaan sebagai mitra dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

E. Tahap Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dua tahap yaitu:

1. Tahap Pembekalan yang dilaksanakan di kampus dengan penekanan pada pengarahan dan pendalaman materi, sebagai persiapan mahasiswa untuk mengikuti PPL di lembaga pendidikan.
2. Tahap Praktik Profesi Mahasiswa, dilaksanakan di lembaga-lembaga yang menjadi mitra kerja sama dengan Faklutas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung. Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan langsung di lembaga-lembaga tempat praktik agar mereka memiliki pengalaman riil sesuai dengan profesi masing-masing jurusan.

F. Persyaratan Mengikuti PPL

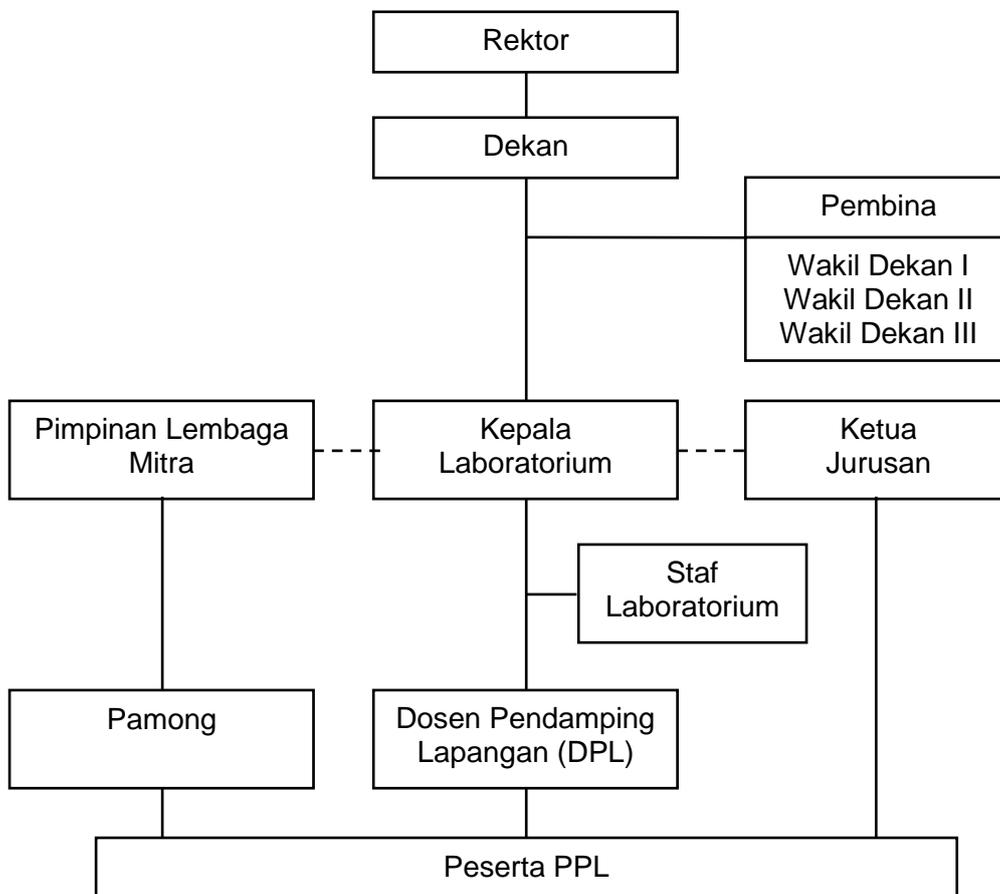
Persyaratan PPL FUAD IAIN Tulungagung adalah :

1. Telah menempuh dan lulus mata kuliah sebagaimana tercantum dalam sebaran tabel mata kuliah sampai dengan semester VI yang telah disahkan ketua jurusan, atau telah mencapai SKS minimal 120 SKS.
2. Sudah terdaftar sebagai mahasiswa semester di mana ia mengambil program PPL dengan bukti kuitansi pembayaran SPP semester bersangkutan.
3. Telah memprogram PPL dalam KRS pada semester yang sedang ditempuh.
4. Tidak sedang cuti kuliah atau dalam masa skors.
5. Mengisi dan menyerahkan biodata / formulir pendaftaran beserta foto terbaru ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.

BAB II ORGANISASI PELAKSANA PROGRAM

A. Struktur Organisasi

Pelaksana program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah unit laboratorium Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung. Dalam melaksanakan program PPL, unit laboratorium mengkoordinir Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas dan para pamong yang ditunjuk oleh Kepala atau Ketua lembaga mitra praktik yang bersangkutan.



B. Deskripsi Tugas

1. Dekan

Dekan sebagai pimpinan Fakultas mempunyai tugas:

- a. Menggariskan pola kebijakan umum PPL dan bertanggungjawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan PPL;
- b. Membina para pelaksana serta memantau kegiatan PPL mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca PPL;

- c. Membina dan memelihara hubungan kerja sama dengan pihak-pihak terkait demi kelancaran pelaksanaan PPL;
- d. Menentukan kebijakan pendanaan untuk kegiatan PPL;
- e. Memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang berjasa dalam pelaksanaan PPL.

2. Wakil Dekan

Para Wakil Dekan memiliki tugas dan fungsi untuk membantu Dekan sesuai dengan kewenangannya. Tugas para Wakil Dekan adalah sebagai berikut.

- a. Wakil Dekan I, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan yang berhubungan dengan unsur akademik dalam pelaksanaan PPL;
- b. Wakil Dekan II, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan yang berhubungan dengan unsur administrasi dan keuangan dalam pelaksanaan PPL;
- c. Wakil Dekan III, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan dekan yang berhubungan dengan unsur kemahasiswaan dalam pelaksanaan PPL;
- d. Apabila Dekan berhalangan, para Wakil Dekan dapat mewakilinya untuk melaksanakan dan mengambil kebijakan yang dianggap perlu sesuai dengan kewenangannya.

3. Laboratorium

a. Kedudukan Laboratorium

Laboratorium Fakultas adalah unit pelaksana teknis yang bertugas menyelenggarakan dan mengelola program Praktikum mahasiswa, baik di kampus (laboratorium) maupun di luar kampus (PPL). Laboratorium Fakultas dipimpin oleh seorang Kepala Laboratorium yang dalam menjalankan tugasnya melakukan koordinasi dengan Ketua Jurusan dan pimpinan lembaga mitra dan bertanggung jawab kepada Dekan FUAD IAIN Tulungagung.

b. Fungsi Laboratorium

- 1) Merencanakan dan mengatur pelaksanaan Praktikum dan Program Pengalaman Lapangan
- 2) Mengevaluasi pelaksanaan praktikum dan Praktik Pengalaman Lapangan,
- 3) Mengembangkan mutu pelaksanaan praktikum dan Praktik Pengalaman Lapangan.

c. Tugas Kepala Laboratorium

- 1) Mengusulkan sekolah sebagai tempat latihan;
- 2) Melaksanakan PPL sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditentukan oleh fakultas;

- 3) Memberikan pengarahan kepada para koordinator lapangan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 4) Merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, memantau, serta mengevaluasi pelaksanaan PPL;
- 5) Menetapkan agenda PPL;
- 6) Memberikan laporan kepada Dekan setelah pelaksanaan PPL selesai;
- 7) Membuat dan menyampaikan usulan kepada Dekan dalam rangka perbaikan dan peningkatan pelaksanaan PPL;
- 8) Mengadakan pertemuan konsultatif dengan dosen pembimbing, praktikan, guru pamong, dan kepala sekolah.

d. Tugas Staf Laboratorium

- 1) Menyiapkan administrasi perizinan;
- 2) Mengurus surat izin PPL ke institusi terkait.
- 3) Mempersiapkan sarana administratif;
- 4) Menginventarisasi jadwal kegiatan ujian PPL dan menginformasikannya kepada para dosen pembimbing;
- 5) Mendokumentasikan berkas-berkas kegiatan praktikan;
- 6) Mengolah nilai kelulusan;
- 7) Mengumumkan dan mendokumentasikan nilai kelulusan PPL.

4. Ketua Jurusan

Ketua Jurusan membantu dan memfasilitasi program PPL. Tugas-tugas Ketua Jurusan yaitu sebagai berikut:

- a. Menyampaikan informasi tentang program-program PPL kepada mahasiswa;
- b. Merekomendasikan mahasiswa yang akan mengikuti PPL;
- c. Menentukan distribusi praktikan ke lembaga-lembaga lokasi;
- d. Menentukan penempatan dosen pembimbing;
- e. Memberikan pembekalan materi ke-Jurusan;
- f. Memantau jalannya persiapan dan pelaksanaan PPL.

5. Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

Dosen Pendamping Lapangan (DPL) adalah tenaga edukatif yang ditunjuk oleh Fakultas untuk mendampingi selama kegiatan PPL berlangsung dan disahkan oleh Laboratorium Fakultas melalui SK Rektor. Syarat untuk menjadi DPL adalah:

- 1) Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dengan ketentuan:
 - a) Minimal berkualifikasi S-2
 - b) Pengalaman sebagai dosen PBM minimal 2 tahun
- 2) Memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli
- 3) Mempunyai keahlian membimbing PPL, dan ditugaskan oleh Dekan Fakultas atas usul Tim Laboratorium.

- 4) Bersedia melaksanakan bimbingan sesuai ketentuan yang berlaku
- 5) Bersedia mengabdikan dan bertanggungjawab atas pembentukan sarjana yang profesional.

Tugas DPL adalah sebagai berikut:

- 1) Membimbing mahasiswa praktik dalam membuat program untuk bekal di lapangan
- 2) Mengantarkan mahasiswa praktik untuk diserahkan kepada kepala lembaga pendidikan sesuai dengan kelompoknya.
- 3) Memantau kegiatan mahasiswa praktik selama melaksanakan PPL setiap minggu minimal sekali selama kegiatan berlangsung.
- 4) Membantu memberikan solusi kepada mahasiswa praktik dalam mengatasi permasalahan yang timbul selama praktik.
- 5) Melaksanakan koordinasi dengan para pamong, pimpinan lembaga yang terkait dengan kondisi mahasiswa praktik di lembaga latihan.
- 6) Mengoreksi laporan mahasiswa praktik beserta memberikan penilaian laporan dengan mengacu pada buku pedoman penilaian yang berlaku.
- 7) Menandatangani laporan mahasiswa praktik.

6. Pamong

Pamong adalah guru, ustadz, atau pembimbing yang telah ditunjuk oleh pimpinan lembaga mitra praktik, bersedia melaksanakan tugas sebagai pamong sesuai bidang keahlian, serta disahkan oleh Laboratorium Fakultas melalui SK Rektor.

Tugas DPL adalah sebagai berikut:

- a. Memberi informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lokasi PPL;
- b. Membimbing pembuatan rencana PPL di lembaga yang ditempati;
- c. Membimbing mengatur jadwal pelaksanaan PPL oleh mahasiswa;
- d. Melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dan memberi penilaian.

BAB III

TATA TERTIB PELAKSANAAN PPL

A. Umum

1. Kelompok mahasiswa yang ditempatkan di suatu lembaga mitra praktik disebut mahasiswa praktik.
2. Kelompok mahasiswa dipimpin oleh seorang Dosen Pendamping Lapangan (DPL), dan akan diserahkan dan ditarik kembali secara formal sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Mahasiswa harus selalu mendiskusikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan PPL.
4. Mahasiswa diharapkan melakukan praktik sesuai dengan profesi jurusan masing-masing.
5. Mahasiswa harus mempersiapkan materi praktik secara tertulis dan instrumen-instrumen pendukung praktikum lainnya
6. Sebelum praktik, materi yang akan disampaikan (modul) harus diketahui dan ditandatangani DPL/Pamong.
7. Perpindahan lembaga latihan harus seizin Kepala lembaga.
8. Mahasiswa harus mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan lembaga.
9. Pelanggaran tata tertib akan diberi sanksi berupa: 1) peringatan, 2) penangguhan izin praktik profesi, 3) pencabutan izin praktik profesi.
10. Mahasiswa wajib berpenampilan sopan dan rapi.

B. Khusus

1. Mahasiswa akan dibimbing oleh pamong yang ditentukan oleh Kepala lembaga mitra praktik sesuai dengan jurusan dan bidang yang diampu.
2. Mahasiswa harus mempersiapkan modul (materi ajar)
3. Kehadiran mahasiswa di lembaga diatur oleh Kepala lembaga mitra.
4. Mahasiswa yang berhalangan hadir karena suatu hal yang dapat dipertanggungjawabkan, harus seizin Kepala lembaga/Guru/ustadz Pamong. Pemberitahuan dilakukan sekurang-kurangnya dua hari sebelumnya.
5. Peserta PPL wajib mengisi daftar hadir selama berada di lokasi PPL.
6. Para peserta PPL wajib melaksanakan tugas-tugas PPL dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
7. Para peserta PPL wajib menyesuaikan diri dengan kehidupan di lembaga dan masyarakat.
8. Para peserta PPL yang meninggalkan lokasi PPL tanpa izin dan alasan yang tepat/dapat diterima akan mendapatkan sanksi akademis.
9. Para peserta PPL yang melalaikan tugas, melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku diperingatkan secara bertahap: Pertama, secara lisan oleh DPL; Kedua, secara tertulis /peringatan pertama; Ketiga, secara tertulis/peringatan kedua, oleh DPL, BP-PPL dan tembusan ke Fakultas

Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung; Keempat, diberi tindakan tegas oleh BP-PPL Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung, dan Kelima, berupa penarikan mahasiswa peserta PPL yang bersangkutan dari lokasi dan dinyatakan tidak lulus PPL.

10. Peserta PPL harus berperilaku sopan dan berpakaian yang wajar, rapi dan senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater IAIN Tulungagung.
11. Para peserta PPL wajib membawa dan memakai identitas Jurusan TP IAIN Tulungagung dalam setiap menjalankan tugas terutama pertemuan rutin dengan pimpinan lembaga/instansi, tokoh agama dan masyarakat dan DPL.
12. Para peserta PPL dianjurkan mengadakan pertemuan kelompok secara rutin minimal sekali dalam seminggu, untuk mengadakan evaluasi terhadap segala pelaksanaan atau aktivitas di lokasi PPL.
13. Para peserta PPL tidak dibenarkan memberikan informasi kepada wartawan/mass media secara individual/kelompok kecuali melalui BP-PPL.
14. Para peserta PPL tidak diperkenankan meminta bantuan atau sumbangan dalam bentuk apapun kepada lembaga/instansi, tanpa persetujuan DPL dan/atau BP-PPL.
15. Para peserta PPL dilarang meminjam peralatan kepada lembaga setempat yang lamanya lebih dari satu malam.

BAB IV

ETIKA MAHASISWA

A. Pengertian

Sikap mahasiswa dalam program Praktik Pengalaman Lapangan adalah kecenderungan tingkah laku yang tetap merupakan tutur kata dan penampilan diri sebagai calon anggota masyarakat serta pendidik/peneliti/pengamat/ sesuai dengan kode etik profesi dan seorang muslim yang berkeadaban.

B. Klasifikasi Sikap

- a. Sikap Mahasiswa terhadap Tata Tertib dan Kebiasaan Umum di lembaga.
- b. Sikap Mahasiswa terhadap Pamong di lembaga praktik
- c. Sikap Mahasiswa terhadap Dosen Pendamping
- d. Sikap Mahasiswa terhadap Kepala lembaga.
- e. Sikap Mahasiswa terhadap Siswa/santri
- f. Sikap Mahasiswa terhadap Tugas profesi
- g. Sikap Mahasiswa Peserta Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Jabaran Sikap

1. Sikap Mahasiswa terhadap Tata Tertib dan Kebiasaan Umum di lembaga.
 - a. Memperhatikan, mempelajari dan melaksanakan dengan baik tata tertib dan kebiasaan umum di lembaga latihan.
 - b. Mengatur penampilan dan menghias diri sesuai dengan ketentuan lembaga.
 - c. Membiasakan diri memberi salam kepada Kepala lembaga, Guru/ustadz dan staf lembaga.
 - d. Berusaha membaurkan diri dengan para karyawan lembaga secara kekeluargaan.
 - e. Menghindari merokok (bagi mahasiswa laki/laki) di lembaga tempat praktik
 - f. Meninggalkan tempat praktik harus seijin Kepala lembaga.
 - g. Memanfaatkan waktu yang luas sebaik mungkin dalam rangka PPL.
2. Sikap Mahasiswa terhadap Pamong
 - a. Menemui pamong pada awal kegiatan PPL
 - b. Menunjukkan sikap hormat kepada pamong.
 - c. Menunjukkan sikap tidak menggurui pamong.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari pamong dengan penuh tanggung jawab.
 - e. Berkonsultasi dengan pamong dalam menyelesaikan masalah.
3. Sikap Mahasiswa terhadap Dosen Pendamping
 - a. Menemui dosen pendamping pada awal kegiatan PPL

- b. Menunjukkan sikap hormat kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL)
 - c. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari DPL dengan penuh tanggung jawab
 - d. Berkonsultasi dengan DPL dalam menyelesaikan masalah.
4. Sikap Mahasiswa terhadap Kepala Lembaga
 - a. Melapor kepada Kepala Lembaga pada awal PPL
 - b. Memperhatikan dan mempelajari penjelasan-penjelasan yang diterima dari Kepala lembaga.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari Kepala Lembaga dengan penuh tanggung jawab.
 - d. Menunjukkan sikap hormat kepada Kepala Lembaga.
 - e. Memohon diri kepada Kepala Lembaga pada akhir kegiatan PPL.
 5. Sikap Mahasiswa terhadap Siswa/santri
 - a. Berkomunikasi dengan **siswa** dalam batas hubungan antara pendidik dan peserta didik.
 - b. Bergaul dengan peserta didik dalam batas-batas kesopanan dan kesusilaan.
 6. Sikap Mahasiswa terhadap Tugas Profesi
 - a. Berada di tempat praktik paling lambat 15 menit sebelum praktikum dimulai dan meninggalkannya jika waktu telah usai, dengan seijin Kepala Lembaga.
 - b. Mengisi daftar presensi yang disediakan setiap kali hadir di tempat praktik.
 - c. Menyediakan alat-alat praktik yang diperlukan sebelum mulai praktikum.
 7. Sikap antar Mahasiswa Peserta Praktik Pengalaman Lapangan.
 - a. Menggunakan panggilan yang sopan kepada sesama teman praktik.
 - b. Saling mengingatkan jika mengetahui kesalahan teman.
 - c. Saling membantu antar peserta PPL.
 - d. Bergaul dengan sesama teman PPL dan batas sopan santun.
 - e. Tidak menganggap dirinya lebih pandai dari teman yang lain.

BAB V

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang mampu memadukan antara nilai-nilai profetis dan humanis dalam bingkai ilmu-ilmu al-Qur'an dan tafsir guna mencari solusi terbaik bagi persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan, baik pada skala lokal, nasional, maupun global-mondial.

Salah satu misi yang diemban oleh Jurusan IAT adalah mengantarkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan meneliti dalam bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir secara kreatif, inovatif dan profesional. Untuk mencapai tujuan di atas, maka disusunlah kurikulum pendidikan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Kurikulum di Jurusan IAT ini terdiri dari tiga rumpun yang dikemas secara terpadu dan sistematis yang mengacu kepada tiga kompetensi, yaitu kompetensi dasar, kompetensi utama dan kompetensi tambahan. Di antara kurikulum yang ditawarkan di Jurusan IAT adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan (luar kelas) secara terbimbing dan terpadu antara teori dan praktik. PPL merupakan muara dari teori-teori yang diajarkan dalam perkuliahan reguler di satu sisi, dan di sisi lain juga merupakan kelanjutan dari kegiatan praktikum yang dilakukan mahasiswa dalam setiap semesternya. Memperhatikan misi Jurusan IAT, maka PPL mahasiswa Jur IAT dikemas dalam bentuk Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) berupa penelitian kepustakaan, baik penelitian tafsir maupun penelitian hadis.

Penelitian kepustakaan disampaikan dalam bentuk perkuliahan praktikum yang dilaksanakan setiap semester di Laboratorium Fakultas di bawah bimbingan Dosen Praktikum. Sementara penelitian lapangan dilaksanakan dalam bentuk mengajarkan materi *takhrij al-hadits* di lembaga-lembaga luar kampus yang dilakukan secara tuntas di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh Jurusan maupun dalam bentuk lain yang sesuai dengan misi di atas.

A. Bentuk Kegiatan

PPL jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir mengambil bentuk "*Pengenalan Takhrij al-Hadits di Lembaga Sekolah/ Pesantren*".

B. Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap di mana seluruh komponen dalam program PPL mempersiapkan diri sebelum PPL dilangsungkan. Tahap persiapan tersebut adalah:

- a. Penentuan lokasi pelaksanaan PPL
- b. Menyelesaikan proses perizinan
- c. Proses pendaftaran peserta PPL.
- d. Seleksi pendaftaran untuk menentukan peserta yang memenuhi syarat PPL.
- e. Pembagian kelompok PPL dan penunjukan Dosen Pendamping Lapangan (DPL)
- f. Koordinasi dengan lembaga mitra praktik tentang waktu pelaksanaan PPL, kelompok peserta PPL serta penunjukan dewan pamong

2. Tahap Pembekalan

- a. Pengarahan dari Fakultas Ushuluddin
 - 1) Materi pengarahan berisi relevansi program PPL dengan tuntutan lingkungan di luar kampus.
 - 2) Tata tertib, kode etik mahasiswa
- b. Pendalaman Materi
 - 1) wawasan dan teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas
 - 2) pementapan praktik Takhrij al- Hadits
- c. Pelepasan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dalam rangka peresmian pemberangkatan mahasiswa, diadakan pelepasan oleh Dekan Fakultas beserta para Staffnya.

3. Tahapan Pelaksanaan

Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUAD IAIN Tulungagung dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diserahkan kepada pihak lembaga mitra praktik oleh Dosen Pendamping Lapangan.
- b. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pamong tentang kegiatan PPL.
- c. Mahasiswa melakukan praktik profesi secara terbimbing di lembaga mitra PPL.
- d. Mahasiswa harus hadir di lembaga mitra praktik sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.
- e. Praktik Profesi ini membutuhkan waktu 20 jpl dalam tenggang waktu 2-3 minggu. Adapun frekwensi pertemuan secara tentatif diatur bersama dengan lembaga tempat PPL.
- f. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku sopan dan menaati tata-tertib yang berlaku di lembaga tempat PPL.

4. Peninjauan

Peninjauan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan oleh Dosen Pendamping Lapangan yang dibentuk berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada poin sebelumnya. Berikut beberapa pedoman tentang pelaksanaan peninjauan PPL;

- a. Peninjauan dilakukan minimal 2 kali selama program oleh dosen pendamping yang telah ditentukan.
- b. Setiap pendamping PPL membimbing tidak lebih dari 2 lembaga latihan.
- c. Peninjau PPL harus mengisi lembar observasi dan mendiskusikan tentang permasalahan mahasiswa dengan pamong.

5. Evaluasi

Agar penilaian Praktik Profesi Mahasiswa dapat terarah, diperlukan rambu-rambu evaluasi. Adapun Kriteria evaluasi PPL Jurusan IAT sebagai berikut:

- a. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam pelaksanaan PPL antara lain;
 - 1) Proses persiapan praktik (pembuatan modul/materi praktik dan pemilihan media/alat praktik)
 - 2) Proses pelaksanaan:
 - kemampuan pengelolaan kelas
 - penguasaan terhadap metodologi dan materi praktik
 - 3) *Performance*, meliputi kerapian, kedisiplinan, dan kesopanan.
 - 4) Laporan mahasiswa tentang pelaksanaan PPL.
- b. Alat Evaluasi PPL
 - 1) Jurnal harian mahasiswa (terlampir)
 - 2) Pedoman tentang penulisan laporan PPL
 - 3) Porto folio atau catatan khusus yang dibuat oleh pamong tentang kognisi, afeksi, dan psikomotor setiap mahasiswa yang melakukan praktik.
- c. Pihak yang melakukan evaluasi (penilaian) dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:
 - 1) Pamong yang ditentukan oleh lembaga mitra praktik
 - 2) Dosen Pendamping yang ditentukan oleh tim pelaksana PPL.

C. Program Bimbingan

1. Tenaga Pembimbing

Tenaga pembimbing adalah para tenaga edukatif yang telah memenuhi kualifikasi sebagaimana ketentuan sebelumnya dan disahkan melalui SK Rektor IAIN Tulungagung

2. Sistem dan Teknik Bimbingan

a. Sistem bimbingan PPL

Dilaksanakan dengan sistem bimbingan terpadu dan terarah, praktikan dibimbing oleh para pembimbing dalam berbagai kegiatan lapangan

berdasarkan koordinasi pelaksanaan tugas masing-masing untuk pembentukan sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang profesional.

b. Teknik Bimbingan PPL

- 1) Pembentukan latihan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal terjun ke lembaga praktik
- 2) Pendampingan pendalaman materi praktik oleh Tim Ahli yang ditunjuk oleh jurusan
- 3) Di lembaga praktik, mahasiswa dibimbing dan diarahkan oleh guru/ustadz/ pamong.

D. Pelaporan

1. Penyusunan Laporan

Laporan akhir PPL disusun dengan sistematika sesuai dengan bentuk PPL yang ditentukan .

a. Isi laporan meliputi hal-hal berikut:

- 1) Halaman Judul
Berisi judul kegiatan, nama penyusun laporan dan lembaga (Jurusan, Fakultas dan Institut
- 2) Halaman Pengesahan
Berisi tanggal pengesahan mengetahui kepala lembaga mitra praktik
- 3) Kata Pengantar
Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan PPL
- 4) Daftar Isi
Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan
Bab II : Profil Lembaga, meliputi kondisi obyektif lembaga dan Penelusuran pengetahuan siswa tentang Tafsir dan Hadits dan minat mereka terhadap belajar Tafsir dan Hadits
Bab III : Landasan Teoritis, menjelaskan tentang pengertian Takhrij al-Hadits, tujuan dan manfaatnya, metode dan teknik operasionalnya
Bab IV : Pelaksanaan Praktik. Berisi laporan kegiatan praktikum seluruh mahasiswa, meliputi deskripsi tentang dan pelaksanaan praktik di lembaga mulai Pra PPL sampai evaluasinya
Bab V : Analisis Pelaksanaan, meliputi analisis proses, analisis problem, dan solusi
Bab VI : Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran
- 5) Lampiran, meliputi jadwal kegiatan, presensi siswa dan mahasiswa praktik, dokumentasi kegiatan, CV peserta PPI, dll.

b. Ketentuan Teknis Pelaporan

- 1) Laporan diketik dengan jarak dua spasi pada kerta HVS kuarto (margin atas dan kanan 4 cm, kiri dan bawah 3 cm) dengan jumlah minimal 30 hlm.
- 2) Warna sampul laporan diseragamkan dengan warna biru.
- 3) Laporan disahkan oleh kepala lembaga.
- 4) Laporan dibuat rangkap 4, masing-masing untuk lembaga tempat PPL, Laboratorium Fakultas, DPL dan mahasiswa yang bersangkutan,
- 5) Laporan diserahkan maksimal 2 minggu setelah PPL berakhir.

2. Penilaian Laporan

a. Sasaran

Sasaran penilaian mencakup aspek: aktivitas mahasiswa secara individu dan penyusunan laporan secara kelompok.

- 1) Aktivitas mahasiswa meliputi: ketekunan, kerajinan dan kedisiplinan dalam melaksanakan praktikum.
- 2) Penyusunan laporan, meliputi: kelengkapan dan keakuratan data laporan

b. Penilai. Penilai laporan adalah Kepala lembaga dan DPL

E. Penilaian

1. Pengertian

Penilaian dalam program pengalaman lapangan adalah menetapkan proses taraf penguasaan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan.

2. Sifat Penilaian

Penilaian PPL- bersifat objektif, menyeluruh, membimbing, dan kontinyu dalam arti menilai sesuai kondisi riil, mulai dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa, baik untuk kepentingan perbaikan maupun pengayaan atau pengembangan yang dilaksanakan sejak awal sampai akhir.

3. Yang Berhak menilai

a. Penilaian di kampus oleh Dosen Pendamping PPL

b. Penilaian di lembaga

- 1) Kepala lembaga menilai:
 - aspek personal
 - aspek sosial
- 2) Guru/ustadz Pamong PPL menilai
 - Aspek professional
 - Persiapan praktikum secara tertulis dalam bentuk modul/hand out.
 - Proses praktik profesi
- 3) Dosen Pendamping menilai:
 - Aktivitas mahasiswa selama praktik pengalaman lapangan
 - Aspek personal

4. Jenis Penilaian

- a. Penilaian PPL di kampus dengan sasaran penilaian:
 - 1) Persiapan tertulis, dalam bentuk modul/*hand out*
 - 2) Latihan keterampilan praktik *takhrij al-hadits*
 - a) Keterampilan menjelaskan fungsi alat/ media praktik, contoh: kitab-kitab referensi praktik, Laptop, Program *Takhrij* manual dan digital
 - b) Keterampilan menggunakan media praktik
 - c) Keterampilan memberikan penguatan dan umpan balik
 - 3) Penguasaan materi praktik di kampus
- b. Penilaian PPL di lembaga praktik
Sasaran penilaian:
 - 1) Aspek professional
 - 2) Aspek personal
 - 3) Aspek sosial
- c. Kriteria penilaian.
Mahasiswa dinyatakan memenuhi taraf penguasaan kemampuan jika mencapai nilai minimal 65 dengan skala nilai 0-100

5. Nilai Akhir PPL (NA)

- a. Nilai akhir PPL menunjukkan taraf penguasaan kemampuan keseluruhan dalam melaksanakan program pengalaman lapangan
- b. Nilai akhir mahasiswa PPL merupakan gabungan dari nilai:
 - 1) Nilai kesimpulan PPL di kampus
 - 2) Nilai kesimpulan PPL di lembaga praktik
- c. Rumus nilai kesimpulan PPL:

$$NA = \frac{K1 \text{ NKkampus} + K2 \text{ NKlembaga}}{K1 + K2}$$

$$NA = \frac{\text{NKkampus} + 2\text{NKlembaga}}{3}$$

- d. Kriteria penilaian akhir didasarkan atas penguasaan kemampuan PPL sebagai berikut:

Dengan Prosentasi	Dengan Huruf	Dengan Angka
85% - 100%	A	4
70% - 84%	B	3
60% - 69%	C	2
50% - 59%	D	1
00% - 49%	E	0

- e. Mahasiswa dinyatakan lulus program praktik pengalaman nilai minimal 60 atau C.

BAB VI

JURUSAN FILSAFAT AGAMA

Jurusan Filsafat Agama merupakan salah satu jurusan di lingkungan IAIN Tulungagung, yang pada esensinya bertujuan menghasilkan sarjana yang mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif dengan memadukan nilai-nilai humanisme dan pluralisme agar menjadi sosok problem-solver bagi persoalan sosial kemasyarakatan, baik pada skala lokal, nasional, maupun global.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar keilmuan sehingga pada akhirnya bisa diarahkan pada sebuah profesi. Dalam Jurusan Filsafat Agama IAIN Tulungagung, Praktik Pengalaman Lapangan diaplikasikan dalam bentuk praktik dialog lintas agama dan kepercayaan yang ada di wilayah Tulungagung.

PPL yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan berdialog, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan hidup dalam toleransi.

Di Jurusan Filsafat Agama IAIN Tulungagung, PPL tidak hanya kegiatan dialog lintas agama dan kepercayaan yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tetapi juga menyangkut kemampuan berpartisipasi, membangun, atau mengembangkan kehidupan yang harmonis dan toleran.

A. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan PPL bagi mahasiswa Jurusan FA adalah berupa dialog lintas agama dan kepercayaan. Dialog lintas agama dan kepercayaan merupakan diskusi, tukar pendapat dan sejenisnya dengan tujuan untuk saling mengerti dan memahami persamaan dan perbedaan antar agama dan antar kepercayaan.

Tujuan dialog lintas agama dan kepercayaan adalah:

1. Saling mengerti dan memahami persamaan dan perbedaan yang ada antar agama.
2. Dapat memahami dan menerapkan etika berdialog.
3. Menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai perbedaan antar agama pada mahasiswa.
4. Menumbuhkan sikap pluralis dan multikulturalis pada mahasiswa.

Aspek-aspek yang dilatih dalam dialog lintas agama dan kepercayaan adalah:

1. Keterampilan membuka dialog
2. Keterampilan menutup dialog
3. Keterampilan menjelaskan dengan komponen-komponen:
 - a. Kemampuan menganalisis dan merencanakan

- b. Kemampuan menyajikan suatu penjelasan, antara lain; kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, penjelasan yang sistematis.
- 4. Keterampilan bertanya, dengan komponen;
 - a. Komponen ketrampilan bertanya; jelas dan singkat, tidak memojokkan, tidak menanyakan hal-hal yang sensitif, dan memberi waktu berpikir.
 - b. Tingkat Pertanyaan
 - Pengetahuan (C1)
 - Pemahaman (C2)
 - Penerapan (C3)
 - Analisis (C4)
 - Sintesis (C5)
 - Evaluasi (C6)
- 5. Keterampilan menjawab; jelas dan singkat, memberi rujukan, memberi contoh, tidak menyerang balik, dan tidak menjawab hal-hal yang sensitif.

B. Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap di mana seluruh komponen dalam program PPL mempersiapkan diri sebelum PPL dilangsungkan. Tahap persiapan tersebut adalah:

- a. Penentuan lokasi pelaksanaan PPL
- b. Menyelesaikan proses perizinan
- c. Proses pendaftaran peserta PPL.
- d. Seleksi pendaftar untuk menentukan peserta yang memenuhi persyaratan PPL.
- e. Pembagian kelompok PPL dan penunjukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- f. Koordinasi dengan tempat ibadah atau lembaga keagamaan tentang waktu pelaksanaan PPL, kelompok peserta PPL, serta penunjukan koordinator lapangan.

2. Tahap Pembekalan

- a. Pengarahan dari Jurusan Filsafat Agama
 - Materi pengarahan berisi relevansi visi, misi, dan tujuan jurusan Filsafat Agama dengan bentuk PPL.
 - Masalah administrasi di lembaga mitra dialog
 - Tata tertib dan masalah dialog lintas agama dan kepercayaan.
- b. Pelepasan oleh Kajar Filsafat Agama
 Dalam rangka peresmian pemberangkatan mahasiswa, diadakan pelepasan oleh Kajar Filsafat Agama dan para stafnya.

3. Tahapan Pelaksanaan PPL

Mahasiswa Jurusan Filsafat Agama IAIN Tulungagung dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diserahkan kepada pihak tempat ibadah atau lembaga keagamaan oleh Dosen Pendamping Lapangan.
- b. Mahasiswa melakukan kordinasi dengan koordinator lapangan tentang kegiatan PPL.
- c. Mahasiswa melakukan praktik dialog secara terbimbing di lembaga keagamaan tempat PPL.
- d. Mahasiswa harus hadir di lembaga keagamaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- e. Mahasiswa harus berpartisipasi dalam dialog.
- f. Selama PPL mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas dialog, tetapi juga harus terlibat (dengan ijin pihak lembaga keagamaan) dalam kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang keilmuan ke-Filsafat Agama-an.
- g. Praktik dialog lintas agama dan kepercayaan dilakukan minimal 2 kali pertemuan pada setiap lembaga keagamaan yang menjadi mitra dialog.
- h. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku sopan dan menaati tata-tertib yang berlaku di lembaga tempat PPL.

4. Peninjauan PPL

Peninjauan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang dibentuk berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada poin sebelumnya. Berikut beberapa pedoman tentang pelaksanaan peninjauan PPL;

- a. Peninjauan dilakukan minimal 4 kali oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan.
- b. Peninjau PPL harus mengisi lembar observasi dan mendiskusikan tentang permasalahan mahasiswa dengan koordinator lapangan.

5. Evaluasi PPL

Agar penilaian Praktik Pengalaman Lapangan dapat terarah diperlukan rambu-rambu evaluasi. Berikut kriteria evaluasi PPL Jurusan Filsafat Agama IAIN Tulungagung:

- a. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam pelaksanaan PPL antara lain;
 - 1) Proses persiapan dialog lintas agama.
 - 2) Kemampuan bertanya dan menjawab dalam dialog lintas agama.
 - 3) Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan dialog lintas agama.
 - 4) Laporan mahasiswa tentang pelaksanaan dialog lintas agama.
- b. Alat Evaluasi PPL
 - 1) lembar observasi Praktik (terlampir)
 - 2) Pedoman tentang penulisan laporan PPL

- 3) Porto folio atau catatan khusus yang dibuat oleh koordinator lapangan.
- c. Pihak yang melakukan evaluasi (penilaian) dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:
 - 1) Pendamping lapangan dan koordinator lapangan yang ditentukan oleh pihak mitra dialog.
 - 2) Dosen Pembimbing yang ditentukan oleh tim PPL.

C. Program Bimbingan

1. Tenaga Pembimbing

- a. Kepala lembaga sebagai penanggung jawab
- b. Wakil kepala lembaga sebagai koordinator lapangan
- c. DPL sebagai pembimbing lapangan
- d. Supervisor PPL.

2. Syarat pembimbing

- a. Dosen Pendamping Lapangan
 - 1) Dosen Jurusan Filsafat Agama dengan ketentuan:
 - d) Minimal berkualifikasi S-2
 - e) Pengalaman sebagai dosen minimal 2 tahun
 - 2) Memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli
 - 3) Mempunyai keahlian membimbing PPL, dan ditugaskan oleh Ketua Jurusan Filsafat Agama atas usul Tim Laboratorium.
 - 4) Bersedia melaksanakan bimbingan sesuai ketentuan
 - 5) Bersedia mengabdikan dan bertanggungjawab atas pembentukan sarjana Filsafat Agama yang profesional.
- b. Koordinator Lapangan (Pamong)
 - 1) Koordinator ditunjuk oleh kepala lembaga atau pihak lembaga.
 - 2) Memiliki pengalaman sebagai pembimbing atau pamong.
 - 3) Bersedia melaksanakan tugas sebagai pembimbing atau pamong sesuai bidang keahlian.

3. Sistem dan Teknik Bimbingan

- a. Sistem bimbingan PPL

Dilaksanakan dengan sistem bimbingan terpadu dan terarah, praktikan dibimbing oleh para pembimbing dalam berbagai kegiatan lapangan berdasarkan koordinasi pelaksanaan tugas masing-masing untuk pembentukan sarjana Filsafat Agama yang profesional.
- b. Teknik Bimbingan PPL
 - 1) Pembentukan latihan keterampilan dasar berdialog sebagai bekal terjun ke lembaga keagamaan.
 - 2) Di lembaga keagamaan mahasiswa di bimbing oleh guru/ustadz pembimbing atau guru/ustadz pamong

D. Penilaian Program Pengalaman Lapangan

1. Pengertian

Penilaian dalam program pengalaman lapangan adalah menetapkan proses taraf penguasaan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan kegiatan Praktik pengalaman lapangan.

2. Sifat Penilaian

Penilaian PPL- bersifat objektif, menyeluruh, membimbing, dan kontinyu dalam arti menilai sesuai kondisi riil, mulai dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa, baik untuk kepentingan perbaikan maupun pengayaan atau pengembangan yang dilaksanakan sejak awal sampai akhir.

3. Yang Berhak menilai

a. Penilaian di kampus.

- DPL PPL

b. Penilaian di lembaga

1) Pamong PPL menilai:

- Aspek professional
- Persiapan dialog
- Praktik dialog

2) DPL PPL menilai:

- Aktivitas mahasiswa selama Praktik pengalaman lapangan
- Aspek personal

E. Penyusunan Laporan

1. Isi laporan meliputi hal-hal berikut:

a. Halaman Judul

Berisi judul kegiatan, nama penyusun laporan dan lembaga (Program Studi, Jurusan lembaga, dan Institut)

b. Halaman persetujuan

Berisi tanggal persetujuan oleh Kepala lembaga

c. Pengantar

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyelesaian laporan

d. Daftar Isi

e. Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, pengertian dan tujuan, serta masalah yang didialogkan.

f. Bab II : Jabaran Isi

Berisi uraian lengkap singkat tentang teori yang berkaitan dengan tema dialog.

g. Bab III : berisi tentang hasil dialog dan pembahasan

h. Bab IV : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran-saran

2. Laporan diketik dengan jarak 1,5 spasi pada kertas A4 dan dijilid
3. Warna sampul laporan diseragamkan warna merah.
4. Laporan studi manajemen keagamaan di lembaga disahkan oleh kepala lembaga.
5. Laporan dibuat rangkap tiga, masing-masing lembaga tempat PPL, Laboratorium Jurusan Filsafat Agama dan mahasiswa yang bersangkutan, dan diserahkan pada akhir kegiatan PPL.

F. Penilaian Laporan

Sasaran penilaian mencakup aspek aktivitas mahasiswa secara individu dan penyusunan laporan secara kelompok.

- a) Aktivitas mahasiswa meliputi:
 - 1) Ketekunan, kerajinan dan disiplin dalam mempelajari serta mengumpulkan informasi.
 - 2) Partisipasi dalam diskusi dengan Kepala Lembaga.
- b) Penyusunan laporan, meliputi:
 - 1) Sistematika penulisan laporan
 - 2) Isi/ruang lingkup laporan.

BAB VII

JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP) merupakan salah satu jurusan di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung, yang pada esensinya bertujuan membentuk sarjana yang mampu memadukan nilai-nilai profetis dan humanis dalam bingkai ilmu-ilmu Tasawuf dan Psikoterapi serta memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mencari solusi bagi masalah kejiwaan pada individu maupun kelompok sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan dalam Jurusan TP yang bermakna menghubungkan antara teori-teori dan konsep tasawuf serta aplikasi psikoterapi dengan kenyataan kehidupan sehari-hari, serta membentuk kompetensi profesional dan keterampilan metodologis ilmiah dalam memahami dan memecahkan berbagai masalah dalam bidang kehidupan tertentu yang menjadi wilayah kompetensi tasawuf dan psikoterapi dengan mengikuti prosedur dan tata cara ilmiah sebagaimana yang lazim berlaku dalam masyarakat akademik suatu perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini dapat dibentuk ketrampilan profesional, sikap dan perilaku berkarya secara ilmiah pada mahasiswa berdasarkan prinsip dan nilai-nilai ilmiah, seperti kebenaran, kejujuran, obyektif, dan faktual dalam menghadapi dan berinteraksi dengan realitas lingkungan.

PPL Jurusan TP IAIN Tulungagung ini diaplikasikan dalam bentuk pembuatan pelatihan dan program psikoterapi lainnya di lembaga pendidikan, baik formal seperti sekolah maupun non formal seperti pesantren, lembaga-lembaga pemerintah seperti lembaga masyarakat, lembaga rehabilitasi, lembaga swasta, organisasi masyarakat serta lingkungan atau kelompok masyarakat berkarakteristik khusus.

A. Bentuk Kegiatan

Program PPL Jurusan TP terpusat pada pembinaan profesi tasawuf dan psikoterapi. Program garapan bidang psikoterapi berbasis sufistik disusun berdasarkan bidang-bidang yang menjadi garapan tasawuf dan psikoterapi. Program yang dilaksanakan terdiri dari :

1. Asesmen Psikologi
2. Psikoterapi

Berdasarkan hal tersebut maka target yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Asesmen psikologi
 - a. Mahasiswa mengetahui prinsip dan teknik asesmen psikologi
 - b. Mahasiswa mampu mempersiapkan perangkat asesmen.
2. Psikoterapi
 - a. Mahasiswa mengetahui aplikasi prinsip-prinsip dan teknik psikoterapi bagi individu bermasalah atau berkebutuhan khusus

- b. Mahasiswa mengetahui perencanaan program prevensi terhadap munculnya gangguan-gangguan kejiwaan atau psikologi
Guna mengetahui pencapaian target yang telah ditetapkan di atas maka ditetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa mampu melakukan asesmen terhadap individu bermasalah dan berkebutuhan khusus.
 - b. Mahasiswa mampu menerapkan aplikasi prinsip-prinsip dan teknik psikoterapi berbasis tasawuf bagi individu bermasalah dan berkebutuhan khusus.
 - c. Mahasiswa mampu melaksanakan perencanaan program prevensi terhadap munculnya gangguan-gangguan atau permasalahan kejiwaan/psikologi.

B. Ruang Lingkup

PPL Jurusan TP ini mencakup dua kegiatan sekaligus, yaitu praktik profesi dan penelitian.

1. Profesi, yakni peserta melaksanakan kegiatan profesional di bidang Kesehatan mental dan layanan kesejahteraan psikologis yang sesuai dengan kompetensi lulusan Jurusan TP dan memberikan bantuan serta pembinaan pada permasalahan kelembagaan,
2. Penelitian, yakni mengadakan penelitian tentang pelbagai permasalahan kesehatan mental dan gangguan psikologis baik yang terdapat di masyarakat maupun di lembaga yang bersangkutan.

C. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Visi PPL Jurusan TP IAIN Tulungagung adalah terbentuknya kompetensi mahasiswa yang komprehensif dalam memadukan antara teori dan praktik melalui kegiatan pengenalan dunia kerja di lembaga profesi, penelitian mengenai berbagai persoalan sosial maupun keilmuan, berdasarkan kerangka keilmuan tasawuf dan psikoterapi.

2. Misi

Misi PPL Jurusan TP IAIN Tulungagung secara umum adalah:

- a. Mengantarkan mahasiswa pada pengetahuan yang integral, antara teori dan praktik di masyarakat, lembaga profesi, dan instansi.
- b. Melatih mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang berkembang di lembaga profesi dan masyarakat.
- c. Memberikan pengalaman awal bagi mahasiswa untuk melakukan usaha keilmuan melalui aktivitas penelitian.
- d. Membangun sikap dan mental mahasiswa sebagai calon sarjana yang profesional di bidang tasawuf dan psikoterapi

3. Tujuan

Tujuan program PPL Jurusan TP IAIN Tulungagung adalah :

- a. Memberikan wahana aplikasi kelimuan bagi mahasiswa
- b. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan asesmen yang sesuai dengan kebutuhan pada bidang profesional dan kemasyarakatan.
- d. Merangsang kemampuan intervensi psikoterapi terhadap problem yang ditemukan di lapangan dengan pendekatan yang tepat
- e. Memberikan pengalaman profesional mahasiswa sebagai calon terapis, sehingga benar-benar menjadi lulusan yang siap pakai pada bidang profesional dan kemasyarakatan.

4. Keluaran

Keluaran program PPL Jurusan TP IAIN Tulungagung adalah:

- a. Daftar dan deskripsi permasalahan dan fenomena kesehatan mental di dunia kerja dan sosial masyarakat
- b. Deskripsi program asesmen psikologi
- c. Temuan problem dan deskripsi program intervensinya

5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan PPL Jurusan TP IAIN Tulungagung adalah:

- a. Laporan penelitian Tasawuf dan Psikoterapi
- b. Laporan program asesmen psikologi/psikoterapi
- d. Laporan program intervensi psikologi/Psikoterapi

D. Sasaran PPL

Sasaran PPL Jurusan TP IAIN Tulungagung adalah lembaga profesi, institusi, atau kelompok masyarakat yang terkait dengan pengembangan disiplin keilmuan tasawuf dan psikoterapi. Lokasi PPL dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian antara kompetensi atau materi yang dimiliki oleh peserta PPL dengan kebutuhan lembaga profesi, institusi, atau kelompok masyarakat sasaran PPL.

E. Manfaat

Manfaat yang ingin diperoleh dari kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Melatih berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang terkait dengan bidang ilmunya.
- b. Membuka wawasan konkrit tentang situasi dan kondisi lapangan yang berkaitan dengan keahlian akademik atau bidang ilmunya.
- c. Melatih mahasiswa untuk mengaplikasikan pemahaman dan kompetensinya dalam melakukan usaha keilmuan melalui kegiatan penelitian lapangan (*field research*)
- d. Membuka wawasan mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan nyata di lembaga/instansi profesional dan masyarakat yang berkaitan dengan bidang keahliannya.

2. Bagi Jurusan:

- a. Memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif lembaga profesi dan instansi terkait yang menjadi sasaran PPL.
- b. Dapat mengaplikasikan berbagai pemikiran pengembangan bagi kelembagaan profesi pada tataran praksis
- c. Dapat melatih mahasiswa dalam mengembangkan pola fikir melalui pendekatan inter-disipliner.
- d. Dapat meningkatkan usaha pemberdayaan kelembagaan profesi dan kualitas sumber daya manusia.

3. Bagi Lembaga/Instansi dan Masyarakat :

- b. Memperoleh kontribusi pemikiran baru yang dapat digunakan dalam pengembangan kelembagaan.
- c. Memperoleh sumbangan nyata dalam bentuk partisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kelembagaan.
- d. Membantu upaya pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas.

F. Target PPL

1. Target Eksploratif

Berdasarkan kondisi obyektif sasaran PPL dapat mengungkap berbagai data secara menyeluruh, konkrit, valid (akurat) dan *reliable* (handal) tentang berbagai persoalan lembaga profesi/ instansi, dan kelompok masyarakat.

2. Target Konseptual

Berdasarkan beberapa persoalan yang muncul pada lembaga profesi dan instansi serta sosial keagamaan, diharapkan dapat mencari alternatif solusinya terutama dalam pemberian intervensi psikologis /psikoterapi sekaligus mampu membangun pendekatan baru psikoterapi untuk memecahkan berbagai masalah yang relevan.

G. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan PPL adalah:

1. Strategi Penentuan Lokasi

Strategi ini digunakan untuk mencari suatu lembaga profesi atau instansi dan sosial keagamaan serta komunitas masyarakat yang potensial untuk dikembangkan dan bersedia menjadi sasaran kegiatan PPL.

2. Strategi Penentuan Sasaran

Secara umum yang hendak dicapai program PPL adalah pengentasan gangguan psikologis serta peningkatan kualitas kesehatan mental melalui layanan psikoterapi berbasis sufistik pada lembaga profesi atau instansi dan masyarakat sekitar.

3. Strategi Penentuan Metode

Strategi ini dikembangkan secara fleksibel sesuai dengan kondisi dan situasi. Dalam kegiatan profesi / instansi menggunakan metode/

pendekatan yang sesuai dengan tujuan dan misi lembaga profesi/instansi, yang disesuaikan dengan teori yang dikembangkan oleh bidang studi yang bersangkutan.

4. Strategi Pembentukan Kelompok

Pembentukan satuan kelompok mahasiswa didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
- b. Kebutuhan lembaga profesi/instansi dan kelompok masyarakat.

H. Tahap Persiapan

1. Lokasi

PPL tahun 2015 ini mengambil lokasi di Kabupaten Tulungagung, dengan penempatan di berbagai lembaga profesi, baik lembaga pendidikan, panti rehabilitasi, lembaga pemasyarakatan dan lembaga lainnya termasuk komunitas masyarakat tertentu yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman kerja. Karakteristik umum yang dipertimbangkan dalam penempatan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- b. Wilayah desa/kelurahan representatif dengan berbagai lembaga profesi dan bentuk aktivitas profesi yang ada di sekitar.
- c. Terdapat beragam problem kejiwaan dan permasalahan yang membutuhkan intervensi khusus terutama psikoterapi berbasis sufistik yang dapat dijadikan pengembangan keilmuan dan peningkatan tri dharma perguruan tinggi, baik melalui kegiatan pengabdian masyarakat, penelitian maupun aktivitas profesional.
- d. Lembaga profesi tersebut memberi kesempatan kepada peserta PPL Jurusan TP untuk mendapatkan pengalaman kerja, mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan sebagaimana menjadi tujuan PPL Jurusan TP.
- e. Berdasar atas kriteria tersebut kemudian ditetapkan lembaga-lembaga profesi/instansi, komunitas masyarakat yang terdapat di Kabupaten Tulungagung.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa siap untuk melakukan aktivitas PPL di lokasi yang telah ditetapkan sehingga pembekalan lebih terfokus pada perencanaan program PPL berdasarkan visi, misi, dan tujuan PPL secara umum dan hasil observasi di lokasi yang telah ada. Adapun secara umum materi yang diberikan kepada mahasiswa dalam pembekalan PPL dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Umum
 - 1) Visi dan misi PPL
 - 2) Strategi pendekatan kegiatan PPL
 - 3) Strategi penyusunan program dan pelaporan PPL
 - 4) Pengorganisasian kelompok

b. Khusus

1) Pembinaan Profesi

Berkenaan dengan pembinaan karier profesional di bidang tasawuf dan psikoterapi.

2) Penciptaan Lingkungan

a) Fisik : Kebersihan, keindahan dan ketertiban lingkungan lembaga.

b) Suasana Keagamaan : Pengembangan rasa keagamaan dan pembinaan spiritual

c) Pembinaan lingkungan sosial keagamaan.

3) Manajemen Kelembagaan

a) Proses : Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian .

b) Komponen : Instansi terkait, badan penyelenggara/yayasan, badan pelaksana dan badan pendukung.

c. Evaluasi Pembekalan

Indikator keberhasilan pembekalan PPL Jurusan TP IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Calon peserta memahami konsep dasar PPL.

b. Calon Peserta memahami konsep PPL sesuai dengan minat dan kompetensinya masing-masing baik dalam ranah profesi dan penelitian.

c. Calon peserta PPL mampu menyusun program yang terkait dengan kelompoknya.

I. Pelaporan

Laporan hasil PPL dibuat secara individual yang terdiri atas berbagai rencana dan realisasi program profesi dalam bentuk studi kasus terhadap permasalahan spesifik dalam lembaga profesi/instansi dan kelompok masyarakat.

Laporan tersebut dibendel dengan menggunakan soft cover. Format dan warna cover dibuat seragam disesuaikan dengan warna Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (biru muda).

J. Pedoman Penilaian Peserta PPL

1. Sasaran Penilaian

Setiap peserta PPL Jurusan TP dinilai prestasinya melalui:

a. Aspek Pembekalan yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

1) Disiplin dalam mengikuti rangkaian pembekalan.

2) Kemampuan terhadap penguasaan materi pembekalan

b. Aspek Prestasi di lokasi PPL yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

1) Akhlak dan Etika

2) Kemampuan komunikasi

3) Kemampuan *psychological need assessment*

- 4) Kemampuan *problem solving/psychotherapy intervention*
- 5) Kemampuan *monitoring* dan *evaluation*
- c. Aspek penyusunan laporan akhir PPL, mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - 1) Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan program/intervensi
 - 2) Kelengkapan data
 - 3) Jurnal individu
 - 4) Kesesuaian sistematika laporan akademik

2. Syarat-syarat Peserta yang Dapat Dinilai

- a. Mengikuti pembekalan secara aktif dan bertanggung jawab
- b. Peserta berpartisipasi aktif terhadap semua kegiatan yang telah diprogramkan
- c. Toleransi terhadap ketentuan pada butir 1 di atas maksimal tidak lebih dari 20% dan untuk butir 2 maksimal sebanyak 2 kali kegiatan.
- d. Peserta yang dalam melaksanakan kegiatan yang kurang dari 90 % dinyatakan gugur, dan wajib mengulang pada pelaksanaan PPL pada periode berikutnya.
- e. Kelompok/individu peserta yang tidak membuat laporan sebagaimana telah ditetapkan, *tidak berhak* mendapatkan penilaian dan dinyatakan gugur.
- f. Peserta yang tidak memenuhi syarat PPL di atas, tidak memperoleh bobot sks sebagaimana yang ditetapkan.

3. Unsur Penilai

Unsur penilai PPL terdiri atas:

- a. BP PPL (bidang pembekalan) atau laboratorium Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk aspek pembekalan.
- b. Dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk prestasi di lapangan.
- c. Kepala/pimpinan lembaga/instansi dan pendamping lapangan (pamong) untuk prestasi di lapangan.

Prosentase penilaian :

- | | |
|---------------------------------|--------|
| a. Penilaian Pembekalan oleh BP | : 25 % |
| b. Penilaian oleh Pamong | : 35 % |
| c. Penilaian oleh DPL | : 40 % |

K. Pedoman Penyusunan Laporan Studi Kasus (*Case Study*)

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

(Tuliskan alasan yang mendorong mahasiswa memilih kasus yang ditangani)

B. Tujuan Dan Manfaat PPL

C. Lokasi Pelaksanaan PPL

1. Tempat pelaksanaan
2. Deskripsi tempat pelaksanaan

3. Hal-hal lain yang dianggap penting

BAB II. ASESMEN

A. Identifikasi Kasus

1. Identitas Subjek

(Nama lengkap, jenis kelamin, agama, suku bangsa, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, alamat)

2. Orangtua Klien

(Idem dengan subjek, tetapi berkaitan dengan orangtua, dan atau pasangan apabila telah menikah)

3. Susunan Keluarga (buatlah genogram yang menguraikan tentang silsilah susunan keluarga dari kedua orangtua subjek)

B. Problematika

1. Keluhan/Problem yang Dihadapi

(Deskripsikan keluhan yang disampaikan subjek atau orang yang merujuk subjek pada pemeriksa. Mahasiswa menggali berbagai gejala-gejala yang dialami oleh subjek)

2. Tujuan Pemeriksaan

(Berikan alasan perlunya dilakukan pemeriksaan dan bagaimana hasil pemeriksaan akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi subjek)

C. Anamnesis

Autoanamnesis adalah menggali informasi, tanda, dan gejala langsung kepada subjek tentang:

a. Permasalahan subjek

b. Gejala yang ada pada subjek

c. Riwayat kehidupan, pekerjaan, dan informasi lainnya pada subjek.

Anamnese (alloanamnese) yang dilakukan kepada keluarga, saudara, atau teman subjek dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang:

a. Latar Belakang Keluarga

b. Latar Belakang Pendidikan

c. Latar Belakang Pekerjaan

d. Riwayat Pengasuhan

e. Riwayat Kesehatan Fisik Dan Psikologis

f. Latar Belakang Lain yang Terkait

BAB III. INTERPRETASI HASIL ASESMEN (SESUAI KASUS)

A. Aspek Intelektual

B. Aspek Sosial

C. Aspek Emosional

D. Aspek Bicara dan Bahasa

E. Aspek Fisik dan Motorik

(A-E, lakukan hasil pemeriksaan melalui wawancara, observasi ataupun test secara singkat bagaimana aspek intelektual, sosial, emosi, bicara dan bahasa serta fisik dan motorik)

F. Dinamika Kepribadian

(Tuliskan inti kepribadian subjek, uraikan secara singkat bagaimana hal itu mempengaruhi seluruh aspek kepribadian subjek, kemudian jelaskan bagaimana hal itu memunculkan keluhan/masalah subjek. Penulisan dinamika subjek, sebaiknya dengan menggunakan satu pendekatan psikologi: psikoanalisa, behavioris, humanistik maupun transpersonal)

G. Diagnosis

Diagnosis dilakukan dalam rangka menentukan jenis gangguan. Tuliskan kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan timbulnya tingkah laku pada individu atau untuk menentukan kecenderungan-kecenderungan perilaku saat itu. Sebaiknya diagnosis dirinci menjadi sebab-sebab dari klien, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakatnya.

H. Prognosis

Membuat prediksi kondisi klien di masa mendatang. Mahasiswa menguraikan kondisi positif ataupun negatif prognosa subjek, sertai alasan dari pemeriksa. Untuk prognosa positif, perlu di jelaskan sumber kekuatan subjek yang dapat meningkatkan ketahanan dan kualitas terapi subjek. Untuk prognosa negatif, perlu dijelaskan mekanisme psikologis yang paling kontra produktif bagi subjek. Sertakan kajian teoritik yang mendasari pengambilan keputusan akan prognosis mahasiswa.

I. Tinjauan Kasus

Menguraikan landasan teori berdasarkan perspektif kasus subjek.

BAB IV. RANCANGAN PROGRAM INTERVENSI

A. Tujuan Intervensi (sesuaikan dengan permasalahan yang dialami oleh subjek)

Contoh tujuan: untuk menurunkan perilaku temper tantrum pada anak

B. Pendekatan/Teknik (pemilihan pendekatan sesuaikan dengan pendekatan penulisan dinamika kepribadian subjek. Pilihlah teknik yang sesuai dengan latar belakang permasalahan dan pertimbangkan kemungkinan-kemungkinan teknik terapi yang sesuai dengan kasus)

Contoh pendekatan: behavioristik dengan *reinforcement* positif

C. Rencana Intervensi

Contoh:

METODE TERAPI	SESI	KEGIATAN TERAPI	EVALUASI TARGET CAPAIAN	WAKTU
▪ Terapi Perilaku	1	▪ ▪	Anak tidak menangis	30 Menit

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

LAMPIRAN 1: JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Lampiran 1a : Lembar Penilaian oleh DPL

**LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2015
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN TULUNGAGUNG**

Nama : _____
NIM : _____
Lokasi PPL : _____

No	Aspek Penilaian	A	B	C	D
Aspek Profesional					
1	Metode dan cara mengajar				
2	Penguasaan & pemahaman materi ajar				
3	Ketrampilan menggunakan media				
4	Ketrampilan memberikan penguatan dan umpan balik				
Aspek Personal					
5	Kerapian dan kesopanan				
6	Kedisiplinan				
7	Tanggungjawab terhadap tugas				
8	Kepemimpinan				
Aspek Sosial					
9	Kerjasama antara mahasiswa				
10	Interaksi dengan siswa				
11	Sosialisasi terhadap lembaga				
Jumlah					
Nilai		_____ = 44			

Petunjuk :
Nyatakan Penilaian Saudara dengan cara memberi tanda silang (x) dari 4 (empat) skala pada masing-masing unsur.

Keterangan:

- A = 4 = Sangat Baik
- B = 3 = Baik
- C = 2 = Cukup
- D = 1 = Kurang

Tulungagung, 2015
Dosen Pembimbing Lapangan,

NIP.

Lampiran 1b : Lembar Penilaian oleh Pamong

**LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2015
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN TULUNGAGUNG**

Nama : _____

NIM : _____

Lokasi PPL : _____

No	Aspek Penilaian	A	B	C	D
Aspek Profesional					
1	Metode dan cara mengajar				
2	Penguasaan & pemahaman materi ajar				
3	Ketrampilan menggunakan media				
4	Ketrampilan memberikan penguatan dan umpan balik				
Aspek Personal					
5	Kerapian dan kesopanan				
6	Kedisiplinan				
7	Tanggungjawab terhadap tugas				
8	Kepemimpinan				
Aspek Sosial					
9	Kerjasama antara mahasiswa				
10	Interaksi dengan siswa				
11	Sosialisasi terhadap lembaga				
Jumlah					
Nilai		_____ = 44			

Petunjuk :

Nyatakan Penilaian Saudara dengan cara memberi tanda silang (x) dari 4 (empat) skala pada masing-masing unsur.

Keterangan:

A = 4 = Sangat Baik

B = 3 = Baik

C = 2 = Cukup

D = 1 = Kurang

Tulungagung, 2015
Pamong,

Lampiran 1c : Jurnal Harian Mahasiswa

**JURNAL HARIAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2015
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN TULUNGAGUNG**

Nama : _____

Lokasi PPL : _____

NIM : _____

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Paraf DPL

Tulungagung, 2015
Mahasiswa,

NIM.

Lampiran 1d : Cover Laporan

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(Tema)
DI _____

Disusun untuk melengkapi tugas
dan Memenuhi syarat matakuliah
Praktik Pengalaman Lapangan



Disusun oleh:

(Nama)
(NIM.)

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2015

Lampiran 1e : Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini (NAMA) dinyatakan telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan laporan yang ditulis oleh mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan dari Pamong dan Dosen Pendamping Lapangan.

Tulungagung, 2015

Praktikan,

- 1. NIM.
- 2. NIM.
- 3. NIM.
- 4. Dst.

Pamong,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

NIP.

Lampiran 1f : Outline Penulisan Laporan

**OUT LINE PENULISAN LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
IAIN TULUNGAGUNG 2014 – 2015**

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan

C. Waktu dan Tempat

BAB II : PROFIL LEMBAGA

A. Kondisi Objektif Lembaga

B. Kondisi Objektif Siswa

BAB III : LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian *Takhrij al- Hadits*

B. Tujuan dan Manfaat *Takhrij al- Hadits*

C. Metode dan Teknik Operasional *Takhrij al- Hadits*

BAB IV : PELAKSANAAN PROGRAM

A.

B.

BAB V : ANALISIS PELAKSANAAN

A. Analisis Proses

B. Analisis Problem dan Solusi

BAB VI : PENUTUP

LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan

2. Presensi Siswa

3. Presensi Mahasiswa Praktikan

4. Dokumentasi Kegiatan

5. CV praktikan

6. dll

LAMPIRAN 2: JURUSAN FILSAFAT AGAMA

Lampiran 2a : Lembar Penilaian oleh DPL

LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2015 JURUSAN FILSAFAT AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN TULUNGAGUNG

Nama : _____
 NIM : _____
 Lokasi PPL : _____

Aspek Penilaian	No Item	Indikator	Nilai				
			A	B	C	D	E
Profesionalitas	1	Mampu menyusun pertanyaan dengan baik					
	2	Mampu menjawab pertanyaan dengan baik					
	3	Mampu memberi argumen dengan baik					
	4	Mampu memilih bahasa yang tidak menghakimi pihak lain					
Personal	5	Disiplin dalam tugas					
	6	Berperan aktif dalam dialog					
	7	Memiliki jiwa kepemimpinan					
	8	Bertanggung jawab dalam setiap tugas					
Sosial	9	Mampu menjalin komunikasi dengan DPL					
	10	Mampu menjalin komunikasi dengan koordinator lapangan					
	11	Mudah bergaul dengan mitra dialog					
	12	Mudah bergaul dengan teman PPL					
Total							
Rata-rata			_____ = 60				

Petunjuk:

Nyatakan Penilaian Saudara dengan cara memberi tanda silang (x) dari 5 (lima) skala pada masing-masing unsur.

Keterangan:

- A = 5 = Sangat Baik
- B = 4 = Baik
- C = 3 = Cukup Baik
- D = 2 = Kurang Baik
- E = 1 = Tidak Baik

Tulungagung, 2015
Dosen Pembimbing Lapangan,

NIP.

Lampiran 2b : Lembar Penilaian oleh Pamong

**LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2015
JURUSAN FILSAFAT AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN TULUNGAGUNG**

Nama : _____

NIM : _____

Lokasi PPL : _____

Aspek Penilaian	No Item	Indikator	Nilai				
			A	B	C	D	E
Profesionalitas	1	Mampu menyusun pertanyaan dengan baik					
	2	Mampu menjawab pertanyaan dengan baik					
	3	Mampu memberi argumen dengan baik					
	4	Mampu memilih bahasa yang tidak menghakimi pihak lain					
Personal	5	Disiplin dalam tugas					
	6	Berperan aktif dalam dialog					
	7	Memiliki jiwa kepemimpinan					
	8	Bertanggung jawab dalam setiap tugas					
Sosial	9	Mampu menjalin komunikasi dengan DPL					
	10	Mampu menjalin komunikasi dengan koordinator lapangan					
	11	Mudah bergaul dengan mitra dialog					
	12	Mudah bergaul dengan teman PPL					
Total							
Rata-rata			_____ = 60				

Petunjuk:

Nyatakan Penilaian Saudara dengan cara memberi tanda silang (x) dari 5 (lima) skala pada masing-masing unsur.

Keterangan:

- A = 5 = Sangat Baik
- B = 4 = Baik
- C = 3 = Cukup Baik
- D = 2 = Kurang Baik
- E = 1 = Tidak Baik

Tulungagung, 2015
Pamong,

Lampiran 2c : Jurnal Harian Mahasiswa

**JURNAL HARIAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2015
JURUSAN FILSAFAT AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN TULUNGAGUNG**

Nama : _____

Lokasi PPL : _____

NIM : _____

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Paraf DPL

Tulungagung, 2015
Mahasiswa,

NIM.

Lampiran 2d : Cover Laporan

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(Tema)
DI _____

Disusun untuk melengkapi tugas
dan Memenuhi syarat matakuliah
Praktik Pengalaman Lapangan



Disusun oleh:

(Nama)
(NIM.)

JURUSAN FILSAFAT AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2015

Lampiran 2e : Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini (NAMA) dinyatakan telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan laporan yang ditulis oleh mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan dari Pamong dan Dosen Pendamping Lapangan.

Tulungagung, 2015

Praktikan,

1. NIM.
2. NIM.
3. NIM.
4. Dst.

Pamong,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

NIP.

LAMPIRAN 3: JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

Lampiran 3a : Lembar Penilaian oleh DPL

**LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2015
JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN TULUNGAGUNG**

Nama : _____

NIM : _____

Lokasi PPL : _____

No	UNSUR YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Program/Intervensi				
2	Penguasaan materi di lapangan				
3	Ketrampilan kerja dalam melaksanakan kegiatan				
4	Kemampuan bekerjasama/dinamika kelompok				
5	Program kerja PPL: kesesuaian isi dengan pelaksanaan PPL				
6	Kemampuan menyusun laporan				
7	Monitoring dan evaluasi program				
8	Unsur kepribadian (akhlak, etika, kedisiplinan dan tanggungjawab, keaktifan,)				
Jumlah Nilai					
Nilai		_____ = 32			

Petunjuk :
Nyatakan Penilaian Saudara dengan cara memberi tanda silang (x) dari 4 (empat) skala pada masing-masing unsur.

Keterangan:

A = 4 = Sangat Baik

B = 3 = Baik

C = 2 = Cukup

D = 1 = Kurang

Tulungagung, 2015
Dosen Pembimbing Lapangan,

NIP.

Lampiran 3b : Lembar Penilaian oleh Pamong

**LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2015
JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN TULUNGAGUNG**

Nama : _____

NIM : _____

Lokasi PPL : _____

No	UNSUR YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		A	B	C	D
1.	Unsur kepribadian (akhlak, etika, kedisiplinan dan tanggungjawab, keaktifan,)				
2.	Penguasaan materi di lapangan				
3.	Ketrampilan kerja dalam melaksanakan kegiatan				
4.	Kemampuan bekerjasama/dinamika kelompok				
5.	Program kerja PPL: kesesuaian isi dengan pelaksanaan PPL				
Jumlah Nilai					
Nilai		_____ = 20			

Petunjuk :

Nyatakan Penilaian Saudara dengan cara memberi tanda silang (x) dari 4 (empat) skala pada masing-masing unsur.

Keterangan:

A = 4 = Sangat Baik

B = 3 = Baik

C = 2 = Cukup

D = 1 = Kurang

Tulungagung, 2015
Pamong,

Lampiran 3c : Jurnal Harian Mahasiswa

**JURNAL HARIAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2015
JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN TULUNGAGUNG**

Nama : _____

Lokasi PPL : _____

NIM : _____

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Paraf DPL

Tulungagung, 2015
Mahasiswa,

NIM.

Lampiran 3d : Penilaian Penguasaan Materi Pembekalan

**Formulir Penilaian
Penguasaan Materi Pembekalan***

- Dilakukan pada saat presentasi program pada pembekalan

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian perencanaan Program Dengan Materi Pembekalan				
2	Perencanaan Program:				
	a. Rasionalisasi Program (Latar Belakang)				
	b. Identifikasi Masalah				
	c. Tujuan Program				
	d. Alternatif Pemecahan				

Petunjuk :

Nyatakan penilaian saudara dengan cara memberi tanda silang (x) dari lima skala pada masing-masing unsur (0 s/d 4)

Nilai angka

1 = sangat kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Tulungagung, _____ 2014
BP PPL,

NIP

Lampiran 3e : Blangko Perencanaan Program Kerja PPL

**PERENCANAAN PROGRAM KERJA PPL
(KELOMPOK)
CONCEPT NOTE**

Kelompok PPL :
Alamat Lokasi :
Tema :

No	Unsur	Isi
1.	Isu /latar belakang	
2.	Alasan memilih dampingan	
3.	Kondisi dampingan saat ini	
4.	Kondisi yang diharapkan	
5.	Strategi	
6.	Pihak yang terlibat	
7.	Jadwal	

Tulungagung, 2014

DPL PPL

Pamong,

Ketua Kelompok

NIP.

NIP.

NIM.

Lampiran 3f : Cover Laporan

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

**Tema :
Lokasi :**

Disusun untuk melengkapi tugas
dan Memenuhi syarat matakuliah
Praktik Pengalaman Lapangan



**Disusun oleh:
(nama)
(NIM)**

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2015**

Lampiran 3g : Lembar Persetujuan

**LEMBAR PERSETUJUAN
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi**

Lokasi :

Disusun Oleh :

Disetujui Oleh :

Dosen Pendamping Lapangan

(NAMA)

NIP.

Lampiran 3h : Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Tulungagung, 2015

Guru Pamong

Praktikan

NIM

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

NIP.

Lampiran 3i : Outline Penulisan Laporan

OUTLINE LAPORAN PPL

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN

LEMBAR PENGESAHAN (UJIAN PRAKTIK LAPANGAN)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Tujuan Dan Manfaat Praktik Pengalaman lapangan
- C. Lokasi Pelaksanaan PPL
 - 1. Tempat Pelaksanaan
 - 2. Deskripsi Tempat Pelaksanaan
 - 3. Hal-hal lain yang dianggap penting

BAB II. ASESMEN

- A. Identifikasi Kasus
 - 1. Subjek
 - 2. Orangtua Klien
 - 3. Susunan Keluarga
 - 4. Riwayat Hidup
- B. Jadwal Asesmen
- C. Problematika
 - 1. Keluhan/Problem Yang Dihadapi
 - 2. Tujuan Pemeriksaan
- D. *Anamnesis*
 - 1. *Autoanamnesis*
 - 2. *Alloanamnesis*
 - 3. Latar Belakang Keluarga
 - 4. Latar Belakang Pendidikan
 - 5. Latar Belakang Pekerjaan
 - 6. Riwayat Pengasuhan
 - 7. Riwayat Kesehatan Fisik Dan Psikologis
 - 8. Latar Belakang Lain yang Terkait

BAB III. INTERPRETASI HASIL ASESMEN (SESUAI KASUS)

- A. Aspek Intelektual
- B. Aspek Sosial
- C. Aspek Emosional
- D. Aspek Bicara Dan Bahasa
- E. Aspek Fisik Dan Motorik
- F. Dinamika Kepribadian

BAB IV. RANCANGAN PROGRAM TERAPI

- A. Tujuan Intervensi
- B. Pendekatan/Teknik
- C. Rencana Intervensi

Contoh :

METODE TERAPI	SESI	KEGIATAN TERAPI	EVALUASI TARGET CAPAIAN	WAKTU
▪ Terapi Perilaku	1	▪ ▪		30 Menit

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Daftar hadir
- Panduan observasi
- Hasil observasi
- Guide wawancara
- Verbatim wawancara
- Surat-surat
- Dokumentasi